

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kegiatan ekonomi termasuk dunia usaha, hampir semua sektor industri di Indonesia terdampak oleh Covid-19, ada yang terpuruk dan ada yang mampu bertahan yang ditunjukkan dengan harga saham yang tinggi, sedang atau rendah. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini hampir menekan semua sektor mikro dan makro ekonomi, dimana pergerakan pasar menjadi sangat lesu sebagai akibat adanya regulasi pemerintah yang melarang masyarakat untuk beraktivitas di luar rumah. Tekanan kondisi mikro dan makro yang terjadi secara terus menerus ini secara perlahan akan memengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal. Perusahaan sektor *consumer goods* merupakan salah satu jenis usaha yang mampu bertahan di masa pandemi, namun juga sempat mengalami penurunan harga saham namun kemudian meningkat kembali. Banyak faktor yang memengaruhi harga saham suatu perusahaan, antara lain risiko sistematis, likuiditas, volume perdagangan saham dan pandemi Covid-19. Para investor juga mempertimbangkan besarnya risiko bila akan berinvestasi di masa pandemi Covid-19 yang tidak diketahui secara pasti kapan akan berakhir. Kinerja keuangan seperti likuiditas (*current ratio*) merupakan hal yang pantas menjadi perhatian, karena likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Besarnya volume perdagangan saham di pasar modal dapat menunjukkan tingginya minat investor terhadap saham tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI, 2) mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI, 3) mengetahui dan menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI, dan 4) mengetahui dan menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini berasumsi bahwa risiko sistematis berpengaruh negatif terhadap harga saham, likuiditas dan volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Asumsi risiko didasarkan pada teori Tendelilin yaitu bahwa risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan adanya kerugian modal yang ditanamkan pada suatu investasi sebagai pengaruh dari ketidakpastian, sehingga berinvestasi di saat pandemi Covid-19 berisiko tinggi sehingga permintaan saham menurun dan harga saham menjadi rendah. Asumsi likuiditas didasarkan pada teori Brigham dan Houston bahwa harga saham dimungkinkan akan tinggi sesuai prediksi apabila nilai rasio likuiditas terlihat baik. Asumsi volume perdagangan saham didasarkan pada teori Hadianono bahwa semakin besar volume transaksi

menunjukkan optimisme pasar terhadap sebuah saham dengan demikian harga saham akan semakin meningkat. Kemudian variabel pandemi Covid-19 (sebelum dan saat ada Covid-19) diasumsikan berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Asumsi ini didasarkan pada hasil penelitian Rifa'i yang menunjukkan bahwa harga saham IHSG menurun sebesar 50% setelah adanya pengumuman terdapat kasus Covid-19. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *consumer goods* sektor *food and beverage* dan sektor jamu/farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan perusahaan *consumer goods* sektor *food and beverage* dan sektor jamu/farmasi pada tahun 2019 dan tahun 2020 (*triwulan* 1,2,3, dan 4 tahun 2019, dan *triwulan* 1,2,3,4 tahun 2020) jadi ada 8 periode waktu 3 bulan.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedasdisitas. Uji hipotesis penelitian menggunakan tehnik regresi berganda. Uji asumsi klasik memperoleh hasil bahwa data hasil penelitian terdistribusi normal, dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi dan tidak terjadi heterokedasdisitas. Hasil penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1) Risiko sistematis berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid-19, 2) Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid-19, 3) Volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI di masa pandemi Covid-19, dan 4) Pandemi Covid-19 (*dummy*) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko sistematis juga dapat memberi pengaruh positif yaitu meningkatkan harga saham sehingga para investor harus lebih mencermati dan memahami risiko sistematis dari suatu perusahaan sebelum berinvestasi agar tidak mengalami kerugian. Para investor dapat menggunakan faktor *current ratio* sebagai bahan pertimbangan utama dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Investor tidak masalah apabila akan berinvestasi di perusahaan yang volume perdagangan sahamnya tidak besar, juga tidak perlu khawatir apabila akan berinvestasi di perusahaan *consumer goods* khususnya pada perusahaan *food and beverage* dan farmasi atau jamu di masa pandemi Covid-19 ini. Hasil *adjusted R square* menunjukkan bahwa risiko sistematis, likuiditas (CR), volume perdagangan saham dan pandemi Covid-19 (*dummy*) hanya mampu menjelaskan harga saham sebesar 30,20% 69,80% dipengaruhi oleh faktor lain, sehingga perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor rasio keuangan dan non keuangan lain seperti *return*, *leverage*, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga atau faktor fundamental lainnya.

Kata Kunci: Risiko sistematis, Likuiditas, Volume perdagangan saham, Pandemi Covid-19, Harga saham
SUMMARY

Covid-19 pandemic most affecting to economic activity including in the business world, almost all industries sektor in Indonesia had affecting by covid-19, some been callaps and some be able to survive which shown with stock high, middle or low stock price. The current Covid-19 pandemic has almost suppressed all micro and macroeconomic sektors, where market movements become sugglish caused by government regulation whose prohibit society to not doing activity at outhomes. The continuing of micro and macro economic pressure conditions will be slowly affecting stock price of in stock exchange market. Consumer goods company sektor was one of business which could be survive at pandemic, stock price was ever down but then was improve again. Some factor were affecting stock price a company, some of them were systematic risk, liquidity, stock trading volume and Covid-19 pandemic. The investor could consideration the size of risk if will investing at pancemic Covid-19 era which unknown predictable when been ended. Dinancial performance like liquidity (current ratio) is a right thing to be atention because liquidity is ones factor which supporting stock price changing. High liquidity shown company capability to fullfill their short time obligation. The size of stock trading volume in stock market could shown hight investor interest to that stock so could improving stock price.

Purpose of this research is to: 1) know and analyze effect of systematic risk to stock price of the consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX), 2) know and analyze effect of liquidity to stock price of the consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX), 3) know and analyze effect of stock trading volume to stock price of the consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX), and 4) know and analyze effect of Covid-19 pandemic to stock price of the consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) at 2020 year. This study assumes that systematic risk has negative affect to stock price, liquidity and stock trading volume have positive affect to stock price of the consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX). Risk assumption based on Tendelillin theory that risk could means as probability there was capital lost which been investing at an investment as effecy of uncertainly, so investing at Covid-19 pandemic was a high risk so that demand comedown and stodk price lower. Liquidity assumption based on Brigham dan Houston that stock price maybe will high according prediction if liquidity ratio value was good looking. Trading transaction volume assumption based on theory by Hadianoro that more big trading transaction volume shown that market optimism to a stock so that the stovk price will increase. Then Covid-19 pandemic variable (before and when Covid-19 pandemic) be assumes has negative affect to stock price of

the consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX). This assumption based on result of Rifa'I research which shown that IHSG stock price comedown 50% after Covid-19 case. This research is a quantitative type with dercriptive quantitative approach. The sample selection by purposive sampling technique. Data used in this research was secondary data obtained from company financial reports in three monthly anchovy data at consumer goods company of food and beveragesektor and pharmaceutical or herbal sektor at 2019 and 2020 year (monthly anchovy 1,2,3,4 at 2019 and monthly anchovy 1,2,3,4 at 2020) so that 8 time periods. Data result from the reseach been analyze using multiple regression.

Result data of the research been analyze using classic assumption test an regression. Classic assumption test cover normality, multicolinearity, autocorelation and heterocesdasticity test. Research hyphotesis test using multiple regression technique. Classic assumption test give result that result data of the research was normal distribution, in regression not occur multicolinearity, autocorelation and heterocesdasticity. The result give conclussions that were: 1) systematic risk has positive affective to stock price of consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) at Covid-19 pandemic, 2) liquidity has positive affective to stock price of consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) at Covid-19 pandemic, 3) stock trading volume not affective to stock price of consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX) at Covid-19 pandemic, and 4) Covid-19 pandemic not affective to stock price of consumer goods company which been listing in Indonesia Stock Exchange (IDX). Result of this research shown that systematic risk has positive affect too thaw was improving stock price so the investors must been observed and understand systematic risk of a company before investing so has not loosing. The investors could using current ratio factor as a primary consideration matterin investation at a company. No matter if investor will investing to company which not big volume transaction trading, don't be worry too if will investing to consumer goods company especially at food and beverageand pharmaceutical or herbal company in this Covid-19 pandemic era. The result of adjusted R square shown that systematic risk, liquidity (CR), stock trading volume and Covid-19 pandemic (dummy) just could afecting stock price about 30,20% and the rest about 69,80% been affected by another factor. So the emitens need to considering another financial ratio and non financial like return, leverage, rupiahs exchange raate, interest rate or another fundamental factor.

Key Woeds: Systematic risk, Liquidity, Stock trading volume, Covid-19 pandemic, Stock price